

KESEHATAN JARINGAN PERIODONTAL DAN PERFORMA ATLET REMAJA

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah jaringan periodontal merupakan masalah penyakit gigi dan mulut kedua tertinggi di Indonesia setelah karies gigi. Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan prevalensi penyakit periodontal di Indonesia sebesar 60%. Masalah jaringan periodontal dapat muncul pada setiap orang dengan hampir semua kelompok usia, termasuk seorang atlet sekalipun. Di sisi lain, atlet membutuhkan performa yang baik saat berlatih dan bertanding untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. **Tujuan:** Mengetahui gambaran kesehatan jaringan periodontal dan performa atlet pada atlet sepak bola usia remaja di Kota Surabaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan pada 12 klub atau sekolah sepak bola di Kota Surabaya yang memiliki jumlah sampel sebesar 134 sampel. Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung. **Hasil:** Berdasarkan kondisi kesehatan jaringan periodontal, jumlah responden dengan kategori berat lebih banyak dibandingkan responden dengan kategori ringan, yaitu masing-masing sebanyak 83 responden (61.9%) dan 51 responden (38.1%). Berdasarkan daya ledak otot, responden paling banyak memiliki daya ledak otot kurang yaitu sebanyak 68 responden (50.7%), sedangkan responden paling sedikit memiliki daya ledak otot baik sebanyak 6 responden (4.5%). Berdasarkan nilai VO_{2max} , responden paling banyak memiliki kapasitas maksimal paru-paru cukup yaitu sebanyak 43 responden (32.1%), sedangkan responden paling sedikit memiliki kapasitas maksimal paru-paru kurang yaitu sebanyak 14 responden (10.4%). **Simpulan:** Semakin baik atau sehat kondisi jaringan periodontal atlet remaja, maka semakin baik pula performa tubuh atlet tersebut.

Kata kunci: Kesehatan jaringan periodontal, Performa tubuh, Daya ledak otot, VO_{2max} , Atlet remaja